MCASH

INVESTOR BULLETIN

9M19 Financial Performance

HIGHLIGHTS

- *Kinerja 9M19: menghasilkan ROAE tinggi berkelanjutan sebesar 26,3%, didukung lonjakan + 63,9% YoY pada penjualan menjadi Rp7,9 triliun dan laba bersih + 117,1% YoY menjadi Rp144,8 miliar.*
- *IPO TFAS, anak perusahaan, oversubscribed sebesar 7,4x, laba bersih 9M19 tumbuh 13,9% YoY menjadi Rp15,2 miliar*
- *Platform & aplikasi ride sharing, baru saja bermitra dengan Agung Podomoro Land, menuju lingkungan rendah karbon.*

Kinerja 9M19: menghasilkan ROAE tinggi berkelanjutan sebesar 26,3%, didukung lonjakan + 63,9% YoY pada penjualan menjadi Rp7,9 triliun dan laba bersih + 117,1% YoY menjadi Rp144,8 miliar.

PT M Cash Integrasi Tbk ("MCAS" atau "Perseroan") terus memberikan hasil yang positif di 9M19. Penjualan tumbuh sebesar 63,9% YoY, dari Rp4,8 triliun di 9M18 menjadi Rp7,9 triliun di 9M19, sebagian didorong oleh ekspansi agresif di saluran distribusi, naik sebesar 110,2% YoY dari 73K poin di 9M18 menjadi Rp153K poin di 9M19. Investasi strategis MCAS juga terus tumbuh lebih kuat. Segmen penjualan produk non-digital (agregator digital, cloud advertising, CPaaS, dan IoT) sekarang telah menyumbang 50,5% dari penjualan terkonsolidasi di 9M19 vs 31,3% di 9M18; ini mencerminkan pertumbuhan penjualan sebesar 164,8% YoY, dari Rp1,5 triliun di 9M18 menjadi Rp4,0 triliun di 9M19.

Kinerja top line yang kuat berhasil mendorong margin bersih ke depan, naik dari 1,8% di 9M18 menjadi 2,5% di 9M19. Karenanya, laba bersih 9M19 mencatat kenaikan 117,1% YoY menjadi Rp144,8 miliar, dari Rp66,7 miliar di tahun sebelumnya. Posisi keuangan MCAS juga tetap kokoh, dengan gearing ratio mengalami penurunan dari 17,2% di 9M18 menjadi 12,4% di 9M19. Pertumbuhan laba bersih yang kuat ditambah dengan penurunan gearing ratio telah menghasilkan lompatan return on average equity (ROAE) tahunan, naik dari 14,2% di 9M18 menjadi 26,3% di 9M19.

IPO TFAS, anak perusahaan Perusahaan, oversubscribed sebesar 7,4x, laba bersih 9M19 tumbuh 13,9% YoY menjadi Rp15,2 miliar

Anak perusahaan, integrated people solution, PT Telefast Indonesia Tbk, (TFAS), mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan September 2019. Penawaran umum perdana (IPO) menerima sambutan hangat dari pasar, dengan tingkat kelebihan permintaan mencapai 7,4 kali. Harga sahamnya berhasil mencatat lonjakan 54% pada hari pertama perdagangan di BEI (harga penutupan Rp278 / saham vs harga IPO Rp180 / saham). TFAS mendapatkan dana sebesar Rp75 miliar dari IPO, yang akan digunakan untuk modal kerja (70%), belanja modal (25%), dan pengembangan sumber daya manusia (5%).

Indonesia memiliki populasi pekerja yang sangat besar, mencapai 136 juta pekerja pada Februari 2019, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). Namun, pasar tenaga kerja di Indonesia masih menghadapi banyak kendala, seperti: kesenjangan keterampilan, penipuan rekrutmen, dan meningkatnya biaya sumber daya manusia (~ 30% dari pendapatan). Untuk mengatasi masalah-masalah ini, TFAS mengembangkan platform sumber daya manusia yang komprehensif, yang mampu menyediakan calon pekerja blue-collar yang potensial dari TFAS talent pool. TFAS telah membangun jaringan yang terdiri dari +10.000 anggota, +9.000 peritel dan +500 mitra bisnis. Klien utamanya termasuk distributor dari perusahaan besar, seperti PT Indosat Tbk, PT Pertamina Lubricants dan PT

Coca cola Amatil Indonesia.

Pada 9M19, TFAS mencatat pertumbuhan laba bersih 19,4% YoY, dari Rp12,7 miliar di 9M18 menjadi Rp15,2 miliar, didorong oleh kenaikan pendapatan sebesar 13,9% YoY, dari Rp463,3 miliar pada 9M18 menjadi 527,7 miliar pada 9M19. Harga saham TFAS saat ini diperdagangkan pada FY20 P/E dari 14,9x, menyiratkan pertumbuhan laba bersih 18,0% YoY menjadi Rp23,6 miliar pada 2020F.

GOWES memperbesar kehadirannya dan memperkuat pasar lokal dengan bermitra dengan APLN Group

PT Surya Teknologi Perkasa (STP), anak perusahaan, memberikan kehadiran yang kuat di tanah air (+2.800 armada) dan telah mengembangkan penggunanya menjadi lebih dari 200 ribu pengguna di 5 kota besar di Indonesia, seperti; Jakarta, Tangerang, Bali, Semarang dan Bandung. GOWES baru-baru ini bermitra dengan salah satu pengembang properti terbesar di Indonesia, PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN), melalui anak perusahaannya PT Pesona Mitra Kembar Mas. Melalui kemitraan ini, GOWES akan memfasilitasi area Podomoro Park, Bandung, dengan armada GOWES di antaranya adalah e-scooter dan sepeda, untuk menyediakan penghuninya alternatif rekreasi dan menuju lingkungan rendah karbon serta modern. Podomoro Park, Bandung, adalah kawasan perumahan modern yang dibangun dalam 100 hektar dengan konsep lingkungan yang ramah lingkungan. Selanjutnya, Agung Podomoro akan membangun jalur sepeda, yang bertujuan untuk mempromosikan konsep eco-living secara luas, sementara GOWES akan meningkatkan lebih lanjut jumlah touchpoints armada GOWES dalam area tersebut. Ini akan menandai kehadiran GOWES lebih jauh untuk memiliki posisi yang kuat di Indonesia dengan memfasilitasi penduduk dengan kendaraan ramah lingkungan.

Further Information, please contact:

Stanley Tjiandra
Head of Investor Relations
Phone: 021 – 30480710
Email: stanley@mcash.id

MCASH

INVESTOR BULLETIN

9M19 Financial Performance

Sources: Company

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Expressed in Billion Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Profit or Loss	9M18	9M19	%Change
Revenue	4,802	7,872	63.9
Gross Profit	114	217	90.6
Operating Profit	78	133	69.6
Pre-tax Income	104	230	121.3
Net Income	67	145	117.1

Balance Sheet	FY18	9M19	%Change
Asset	1,438	1,799	25.1
Liabilities	385	444	15.3
Equity	1,053	1,355	28.7

Business Segments	9M18	9M19	%Change
Digital products	3,300	3,896	18.0
Digital product aggregator	1,493	3,908	161.8
Digital cloud advertising	9	45	422.3
Communication platform as a service	-	17	N.A
Internet of thing	-	6	N.A
Total Revenue	**4,802**	**7,872**	**63.9**

Operational Matrix	9M18	9M19	%Change
Distribution Points*	72,879	153,198	110.2
Digital product exchange Members	25,263	96,381	281.5
Advertising Points	3,763	4,966	32.0

*) includes digital product aggregator members and advertising points